

PERAN TOKOH MASYARAKAT DALAM MENINGKATKAN KESADARAN MASYARAKAT TERHADAP PENGELOLAAN SAMPAH DAN LINGKUNGAN HIDUP DI 3-4 ULU LORONG JAYALAKSANA KOTA PALEMBANG

Bayu Aprianto¹ Suryati² Irpinskyah³ Mohd Aji Isnaini⁴ Muzaiyanah⁵ Eni Murdiati⁶
Komaruddin⁷

^{1,2,3,4,5,6,7}Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

baprianto@gmail.com, suryati_uin@radenfatah.ic.id, irpinskyah_uin@radenfatah.ic.id, mohd_aji_isnaini_uin@radenfatah.ic.id,
muzaiyanah_uin@radenfatah.ic.id, eni_murdiati_uin@radenfatah.ic.id, komaruddin_uin@radenfatah.ic.id

Published: Juli, 2026

ABSTRAK

Pengelolaan sampah masih menjadi salah satu permasalahan lingkungan yang dihadapi masyarakat perkotaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran tokoh masyarakat dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pengelolaan sampah dan lingkungan hidup di Lorong Jayalaksana, Kelurahan 3–4 Ulu Kota Palembang. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan penelitian terdiri dari ketua RT/RW, tokoh agama, dan masyarakat setempat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tokoh masyarakat berperan sebagai edukator, motivator, fasilitator, dan penggerak sosial dalam membangun kesadaran lingkungan masyarakat. Peran tersebut diwujudkan melalui kegiatan sosialisasi, penyampaian pesan kebersihan dalam kegiatan keagamaan, pelaksanaan gotong royong rutin, penyediaan fasilitas kebersihan, serta dukungan terhadap program bank sampah. Faktor pendukung meliputi tersedianya sarana kebersihan, dukungan pemerintah, dan budaya gotong royong masyarakat. Faktor penghambat meliputi rendahnya kesadaran sebagian masyarakat, kebiasaan membuang sampah sembarangan, keterbatasan sarana pengangkutan sampah, dan kurangnya partisipasi masyarakat. Penelitian ini menyimpulkan bahwa tokoh masyarakat memiliki peran strategis dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pengelolaan sampah dan pelestarian lingkungan hidup.

Kata Kunci: Tokoh Masyarakat, Kesadaran Lingkungan, Pengelolaan Sampah, Partisipasi Masyarakat.

ABSTRACT

Waste management remains one of the major environmental challenges in urban communities. This study aims to analyze the role of community leaders in increasing public awareness regarding waste management and environmental preservation in Lorong Jayalaksana, 3–4 Ulu, Palembang City. This research employed a descriptive qualitative approach. Data were collected through observation, interviews, and documentation involving community leaders, neighborhood heads (RT/RW), religious leaders, and local residents. The findings indicate that community leaders play significant roles as educators, motivators, facilitators, and social mobilizers in encouraging environmental awareness. Their efforts are carried out through environmental campaigns, religious approaches, community meetings, regular clean-up activities, and support for waste bank programs. Supporting factors include community cooperation, the availability of waste management facilities, and support from local government institutions. Meanwhile, inhibiting factors include low public awareness, habitual littering behavior, limited waste transportation facilities, and inconsistent community participation. The study concludes that community leaders have a strategic role in fostering environmental awareness and encouraging sustainable waste management practices within the community.

Keywords: Community Leaders, Environmental Awareness, Waste Management, Community Participation.

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0>

PENDAHULUAN

Permasalahan sampah merupakan isu lingkungan yang semakin kompleks seiring meningkatnya jumlah penduduk dan aktivitas manusia. Indonesia menghasilkan jutaan ton sampah setiap tahun yang sebagian besar berasal dari sektor rumah tangga. Kondisi tersebut menjadi tantangan serius bagi pemerintah maupun masyarakat dalam menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat.

Kota Palembang sebagai salah satu kota besar di Indonesia juga menghadapi persoalan serupa. Data Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Palembang menunjukkan bahwa volume sampah yang dihasilkan masyarakat terus mengalami peningkatan. Kawasan permukiman padat penduduk seperti Kelurahan 3–4 Ulu menjadi salah satu wilayah yang rentan terhadap permasalahan sampah akibat tingginya aktivitas masyarakat dan keterbatasan sarana pengelolaan sampah.

Kesadaran masyarakat menjadi faktor penting dalam keberhasilan pengelolaan sampah. Namun demikian, masih ditemukan perilaku membuang sampah sembarangan, kurangnya pemilahan sampah, serta rendahnya partisipasi dalam kegiatan kebersihan lingkungan. Kondisi ini menunjukkan perlunya peran berbagai pihak untuk membangun kesadaran masyarakat.

Dalam kehidupan sosial masyarakat Indonesia, tokoh masyarakat memiliki pengaruh yang kuat. Tokoh masyarakat tidak hanya berfungsi sebagai pemimpin informal, tetapi juga sebagai agen perubahan yang mampu memengaruhi perilaku masyarakat melalui keteladanan, komunikasi, dan pendekatan sosial budaya. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui bagaimana peran tokoh masyarakat dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pengelolaan sampah dan lingkungan hidup di Lorong Jayalaksana Kelurahan 3–4 Ulu Kota Palembang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian dilaksanakan di Lorong Jayalaksana, Kelurahan 3–4 Ulu, Kota Palembang.

Sumber data terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara mendalam dengan ketua RW, ketua RT, tokoh agama, dan warga masyarakat. Data sekunder diperoleh dari dokumen, laporan, jurnal ilmiah, serta arsip yang relevan dengan penelitian.

Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan menggunakan model Miles dan Huberman yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Tokoh Masyarakat Sebagai Edukator

Tokoh masyarakat berperan dalam memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Edukasi dilakukan melalui pertemuan warga, kegiatan keagamaan, dan komunikasi langsung kepada masyarakat.

Tokoh agama secara rutin menyampaikan pesan mengenai pentingnya menjaga kebersihan sebagai bagian dari nilai keagamaan. Pendekatan ini cukup efektif karena masyarakat memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi terhadap tokoh agama.

Peran Tokoh Masyarakat Sebagai Motivator

Selain memberikan edukasi, tokoh masyarakat juga berfungsi sebagai motivator yang mendorong masyarakat untuk berpartisipasi dalam menjaga kebersihan lingkungan. Motivasi diberikan melalui ajakan langsung, himbauan saat rapat warga, dan pemberian contoh nyata dalam kegiatan kebersihan.

Berdasarkan hasil wawancara, masyarakat cenderung lebih mudah mengikuti ajakan yang disampaikan oleh tokoh yang mereka hormati dibandingkan dengan himbauan yang bersifat formal.

Peran Tokoh Masyarakat Sebagai Fasilitator

Peran fasilitator terlihat dari upaya tokoh masyarakat dalam menyediakan sarana dan prasarana pendukung kebersihan lingkungan. Di Lorong Jayalaksana telah tersedia tempat sampah, lokasi penampungan sampah sementara, serta program bank sampah yang dikelola oleh masyarakat. Keberadaan fasilitas tersebut membantu masyarakat dalam membuang dan mengelola sampah secara lebih teratur.

Peran Tokoh Masyarakat Sebagai Penggerak Sosial

Tokoh masyarakat juga menjadi penggerak berbagai kegiatan sosial yang berkaitan dengan kebersihan lingkungan, seperti gotong royong rutin yang dilaksanakan setiap dua minggu sekali. Kegiatan gotong royong tidak hanya berfungsi membersihkan lingkungan tetapi juga memperkuat rasa kebersamaan dan meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap kondisi lingkungan sekitar.

Faktor Pendukung

Hasil penelitian menunjukkan beberapa faktor yang mendukung peran tokoh masyarakat, yaitu:

1. Adanya fasilitas kebersihan yang memadai.
2. Dukungan pemerintah dan Dinas Lingkungan Hidup.
3. Keberadaan program bank sampah.
4. Budaya gotong royong yang masih kuat.
5. Tingginya kepercayaan masyarakat kepada tokoh masyarakat.

Faktor Penghambat

Adapun faktor penghambat yang ditemukan dalam penelitian meliputi:

1. Rendahnya kesadaran sebagian warga terhadap pentingnya kebersihan lingkungan.
2. Kebiasaan membuang sampah sembarangan yang sulit diubah.
3. Keterbatasan petugas dan sarana pengangkutan sampah.
4. Kurangnya partisipasi sebagian masyarakat dalam kegiatan kebersihan.
5. Faktor cuaca yang terkadang menghambat pelaksanaan gotong royong.
6. Analisis Berdasarkan Teori Peran

Berdasarkan Teori Peran, tokoh masyarakat telah menjalankan peran aktif dalam meningkatkan kesadaran masyarakat. Mereka tidak hanya menjalankan fungsi kepemimpinan formal, tetapi juga berperan sebagai agen perubahan sosial yang mampu memengaruhi perilaku masyarakat menuju perilaku yang lebih peduli terhadap lingkungan.

Keberhasilan peran tersebut terlihat dari meningkatnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan kebersihan dan adanya program pengelolaan sampah berbasis masyarakat seperti bank sampah.

KESIMPULAN

Tokoh masyarakat memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pengelolaan sampah dan lingkungan hidup di Lorong Jayalaksana Kelurahan 3–4 Ulu Kota Palembang. Peran tersebut diwujudkan sebagai edukator, motivator, fasilitator, dan penggerak sosial.

Faktor pendukung meliputi dukungan fasilitas, budaya gotong royong, program bank sampah, serta dukungan pemerintah. Sementara itu, faktor penghambat meliputi rendahnya kesadaran sebagian masyarakat, kebiasaan membuang sampah sembarangan, dan keterbatasan sarana pengelolaan sampah.

Diperlukan kerja sama yang berkelanjutan antara pemerintah, tokoh masyarakat, dan warga untuk menciptakan lingkungan yang bersih, sehat, dan berkelanjutan.

REFERENCES

- Amalia, F., & Putri, M. K. (2021). Analisis Pengelolaan Sampah Anorganik di Sukawinatan Kota Palembang. *Jurnal Swarnabhumi*, 6(2), 136–145.
- Alawiyah, T. (2024). Strategi Pengelolaan Sampah Kota Palembang untuk Mendukung Net Zero Emission. *Journal of Plano Studies*, 1(2), 53–61.
- Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Palembang. (2022). Laporan Tahunan 2021. Palembang: DLHK Kota Palembang.
- Hamidah, N., Surtikanti, H. K., & Riandi. (2023). Implementasi Education for Sustainable Development (ESD) terhadap Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Kesadaran Lingkungan Mahasiswa. *Asian Journal Collaboration of Social Environment and Education*, 1(1), 31–42.
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. (2021). Laporan Kinerja Tahun 2020. Jakarta: KLHK.

- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. (2022). Statistik Persampahan Nasional 2021. Jakarta: KLHK.
- Mardikanto, T., & Soebiato, P. (2020). Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik. Bandung: Alfabeta.
- Sihombing, L. M., & Nadeak, W. H. (2021). Peran dan Fungsi dalam Struktur Sosial. *Jurnal Sosiologi Nusantara*, 7(1), 45–60.